

# ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNGE AREK SUROBOYO RAMAH PEREMPUAN & ANAK DI KELURAHAN BENOWO SURABAYA

Marselina Maris<sup>1</sup>, Esa Wahyu Endarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Putra

Email: [marismarselina16@gmail.com](mailto:marismarselina16@gmail.com)

## Abstract

*The purpose of this study is to determine community participation in realizing the Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA) in RW 06, Benowo Village, Surabaya City, as well as to identify the factors that influence such participation. The research was conducted in RW 06, Benowo Village, Surabaya City. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data was collected through in-depth interviews with various informants, direct field observations, and documentation. The results show that the level of community participation in RW 06, Benowo Village, in realizing the Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA) can be categorized as moderate. The community demonstrates significant involvement, particularly in the Kampung Belajar, Kampung Sehat, and Kampung Aman programs, although there is a decline in participation in the Kampung Asuh and Kampung Kreatif Produktif programs.*

**Keyword:** participation, community, Kampung Arek Suroboyo (KAS RPA)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA) di RW 06 Kelurahan Benowo Kota Surabaya, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Penelitian dilakukan di RW 06 Kelurahan Benowo Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai informan, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di RW 06 Kelurahan Benowo dalam mewujudkan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA) dapat dikategorikan sedang. Masyarakat menunjukkan keterlibatan yang signifikan, terutama dalam program Kampung Belajar, Kampung Sehat, dan Kampung Aman, meskipun terdapat penurunan partisipasi pada program Kampung Asuh dan Kampung Kreatif Produktif.

**Kata kunci:** partisipasi, masyarakat, Kampung Arek Suroboyo (KAS RPA)

## Pendahuluan

Pendidikan dan kesehatan adalah komponen vital dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pembangunan nasional dalam otonomi daerah dapat diukur melalui tercapainya kehidupan layak bagi masyarakat, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Dalam konteks ini, perempuan dan anak menjadi aset penting yang perlu dilindungi dari kekerasan dan ketidakadilan.

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, seperti perdagangan manusia dan kekerasan dalam rumah tangga, masih tinggi. Data tahun 2023 menunjukkan 56 kasus kekerasan terhadap perempuan dan 1.648 kasus kekerasan terhadap anak di Jawa Timur. Di Surabaya,

terdapat 218 kasus kekerasan, termasuk 32 anak yang berhadapan dengan hukum dan 87 kasus KDRT.

Peraturan Menteri PPPA No. 13 Tahun 2020 menekankan hak perempuan dan anak untuk merasa aman, sementara Peraturan Daerah Surabaya No. 3 Tahun 2023 mengamanatkan penyelenggaraan kota layak anak. Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan program Kampung Arek Suroboyo (IKAS) untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi anak. Program Kampung Pendidikan Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS) bertujuan menjadikan Surabaya sebagai kota pendidikan yang ramah perempuan dan anak.

Melalui program KAS RPA, pemerintah Surabaya berusaha membangun sinergi lintas sektor dan melibatkan masyarakat dalam upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program ini, termasuk dalam mengatasi masalah yang dihadapi perempuan dan anak di Kelurahan Benowo.

Penelitian ini bertujuan menganalisis partisipasi masyarakat dalam mewujudkan KAS-RPA di RW 06 Kelurahan Benowo, dengan mempertimbangkan faktor budaya lokal, pendidikan, ekonomi, dan kesadaran gender. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk memperkuat program yang telah berjalan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena partisipasi masyarakat dalam program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA) di RW 06 Kelurahan Benowo, Surabaya. Lokasi penelitian dipilih karena adanya tantangan keamanan dan program KAS RPA yang telah dilaksanakan.

Fokus penelitian mencakup: (1) partisipasi masyarakat dalam KAS RPA, (2) faktor-faktor pendukung, dan (3) faktor-faktor penghambat. Dimensi partisipasi terdiri dari sumbangan pikiran, materi, dan tenaga dari masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara (data primer) dan dokumen (data sekunder) dengan 24 informan yang dipilih secara purposive.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan partisipasi masyarakat, sementara keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Metode ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan perlindungan perempuan dan anak.

## Hasil dan Pembahasan

### Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA)

Dari data yang diperoleh penulis, partisipasi masyarakat di RW 06 dalam berbagai program KAS RPA menunjukkan variasi yang signifikan. Tabel 1 merangkum partisipasi masyarakat dalam beberapa program yang diimplementasikan.

**Tabel 1. Partisipasi masyarakat dalam program yang diimplementasikan**

No.	Program	Sumbangan Pikiran	Sumbangan materi	Sumbangan tenaga	Kesimpulan
1.	Kampung Belajar	Ide untuk mendirikan PAUD dan Taman Baca	Penggunaan balai RT sebagai ruang membaca	Masyarakat bersedia memberi tenaga untuk mendirikan fasilitas	Masyarakat mendukung pendirian PAUD dan Taman Baca, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif

2.	Kampung Sehat	Saran untuk menyediakan bak sampah	Sumbangan dana untuk cat dan kebersihan lingkungan	Anak-anak aktif mengumpulkan sampah	Masyarakat berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan lingkungan melalui sumbangan ide dan materi
3.	Kampung Asuh	Kurangnya informasi mengenai kegiatan			Program tidak berjalan baik karena kurangnya keterlibatan masyarakat dan informasi yang memadai.
4.	Kampung Aman	Ide untuk penguncian pagar malam hari	Sumbangan makanan untuk penjaga malam	Warga menjaga keamanan secara bergilir	Partisipasi warga dalam keamanan lingkungan masih terhambat oleh ketergantungan pada CCTV; namun ada komitmen untuk jaga malam
5.	Kampung Kreatif Produktif	Program sebelumnya melibatkan banyak anak			Penurunan partisipasi anak-anak akibat banyak yang tinggal di pondok, sehingga program tidak berjalan lagi.

Tabel 1 menunjukkan bahwa program-program yang memberikan manfaat langsung, seperti Kampung Belajar dan Kampung Sehat, memperoleh dukungan yang signifikan dari masyarakat. Namun, program seperti Kampung Kreatif Produktif dan Kampung Asuh menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal partisipasi anak-anak dan informasi yang tersedia.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

#### **a. Faktor Pendukung**

Dukungan dari pemerintah menjadi salah satu elemen penting yang mendorong keberhasilan program KAS RPA. Dalam konteks Kampung Belajar, pemerintah memberikan bantuan dana dan materi pendidikan, termasuk buku bacaan, yang merupakan fondasi penting untuk mendukung aktivitas belajar anak-anak di kampung. Di sektor kesehatan, pemerintah juga menyediakan akses ke layanan kesehatan melalui puskesmas dan menyebarkan pesan-pesan kesehatan melalui spanduk. Selain itu, adanya dukungan dari kepolisian dalam program Kampung Aman menunjukkan perhatian khusus terhadap penciptaan lingkungan yang aman bagi perempuan dan anak-anak.

Kerjasama masyarakat yang ditunjukkan melalui kegiatan gotong royong dan kerja bakti juga berkontribusi terhadap keberhasilan program. Ini mencerminkan kesadaran kolektif warga di RW 06 dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keamanan lingkungan mereka secara mandiri.

#### **b. Faktor Penghambat**

Terdapat beberapa hambatan utama dalam pelaksanaan program, yaitu keterbatasan dana, waktu, dan informasi. Keterbatasan dana menghalangi pengembangan fasilitas publik serta keberlanjutan program. Sebagai akibatnya, beberapa program, terutama yang memerlukan infrastruktur tambahan, tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Kesibukan masyarakat, seperti jadwal kerja yang padat, juga berdampak pada rendahnya partisipasi dalam kegiatan yang memerlukan kehadiran langsung.

Kurangnya informasi mengenai KAS RPA merupakan kendala signifikan, karena banyak warga yang belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat dari program ini. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat tidak memberikan dukungan atau berpartisipasi secara aktif. Dengan demikian, penting untuk meningkatkan sosialisasi dari penyelenggara agar program ini lebih dikenal dan dipahami oleh semua lapisan masyarakat di RW 06.

## **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di RW 06 Kelurahan Benowo dalam program KAS RPA bervariasi. Program seperti Kampung Belajar dan Kampung Sehat mendapatkan dukungan signifikan, mencerminkan kepedulian warga terhadap pendidikan dan kesehatan. Namun, program Kampung Kreatif Produktif dan Kampung Asuh menghadapi tantangan, terutama dalam hal partisipasi anak-anak dan keterlibatan masyarakat.

Faktor penghambat seperti keterbatasan dana, waktu, dan informasi perlu diperhatikan. Dukungan pemerintah dan kolaborasi warga sangat penting untuk keberhasilan program. Upaya peningkatan sosialisasi informasi mengenai KAS RPA akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik, diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dari seluruh masyarakat di RW 06 untuk mewujudkan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak.

## **Daftar Pustaka**

- Aisyah, A. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kampung Ramah Anak Melalui Program Inisiasi Kampunge Arek Suroboyo (KAS) Di Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya (Studi Pada RT 7 Dan RT 8 RW 3 Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya).
- Arrohmati, L. L., & Pertiwi, V. I. (2024). Implementasi Program KAS-RPA Kampung Asuh Dalam Mewujudkan Surabaya Kota Layak Anak. *Journal Publicuho*, 7(1), 10-19.
- Al-Azizi, A. A., & Sudibya, S. (2023). Implementasi Program Kampung Ramah Anak Sebagai Sarana Penyampaian Aspirasi Anak Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan. *Semanggi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 25-32.
- Cahyani, S., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2024). Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Surabaya Untuk Mewujudkan Kampung Ramah Perempuan dan Anak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2299-2307.
- Deviyanti, K. E., & Harmawan, B. N. (2023). Collaborative Governance Dalam Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak. *Journal Publicuho*, 6(4), 1456-1464.
- Firdaus, U. U. C., Nuraini, I., Rahmana, A., Nafiah, I. F., & Masfuri, M. A. C. (2023). Pendampingan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) RW IV Kelurahan Pakal Surabaya. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(02), 68-75.
- Kusumaningsih, O., Pazqara, E. W., & Ma'muri, J. (2023). Partisipasi Dan Desentralisasi Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 266-273.
- Martin, W., Sela, R. L., & Rompas, L. M. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Menuju Kota Layak Huni (Livable City) Studi Kasus Kota Manado. *SPASIAL*, 6(2), 345-353.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.

- Setianingsi, E., Nastia, N., & Basir, M. A. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Wandoka Kabupaten Wakatobi. *Journal Of Government Science Studies*, 1(2), 77-85.
- Syafrudin, F. F., & Reviandani, O. (2023). Penerapan Program Kampunge Arek Suroboyo (Kasrpa) Kampung Belajar Di Kelurahan Medokan Semampir. *Journal Publicuho*, 6(4), 1438-1446.
- Widadi, T., & Eldo, D. H. A. P. (2023). Urgensi Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(2), 109-120.